

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budidaya padi sawah merupakan kegiatan memproduksi padi yang di dalamnya terjadi keterkaitan antara faktor produksi dan capaian tingkat produksi yang dihasilkan, faktor produksi sering disebut dengan istilah input dan jumlah produksi disebut dengan output atau target pencapaian (Sadono sukirno,2020).

Suatu fungsi produksi dapat memberi gambaran kepada petani tentang produksi yang efisien secara teknis, artinya semua penggunaan input tentang produksi serba minimal atau serba efisien sehingga selama budidaya tentang kepada faktor produksi yang digunakan, jumlah masing-masing faktor, serta produktivitas dari masing-masing faktor.

Joko Triyanto (2006) menyebutkan bahwa padi pada dasarnya tergantung pada luas panen, hasil per hektar serta faktor produksi yang diterapkan selama budidaya padi yang turut mempengaruhi meskipun tidak semua faktor produksi berpengaruh secara nyata terhadap hasil produksi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai faktor produksi (variabel) yang diterapkan selama budidaya pada dapat diketahui variabel apa saja yang menjadi penyebab terjadinya penurunan hasil produksi padi sehingga dilakukan data di lapangan.

Pengambilan data dilakukan di Desa Sembubuk Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi terhadap petani padi sawah sebanyak 23 orang. Pengambilan dilakukan secara acak dengan memperhatikan lokasi sawah yang terpusat di Desa Sembubuk. Adapun faktor produksi yang dilihat meliputi luas lahan panen, pemakaian jenis benih, pengolahan lahan, penggunaan umur bibit,

pola tanaman dan jarak tanaman, pemberian pupuk organik dan anorganik, jenis organisme pengganggu tanaman (OPT), pengendalian hama penyakit dan gulma, umur panen dan tindak tahap gabah hasil panen.

Berdasarkan data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner secara langsung di lapangan, diperoleh data sebagai berikut :

4.1 Pelaksanaan PKL

Kegiatan praktik kerja lapangan berjalan selama 10 minggu. Sebelum melakukan kegiatan diperlukan persiapan dengan konsultasi ke dosen pembimbing dan proposal program kerja kegiatan praktik kerja lapangan supaya kegiatan berjalan teratur.

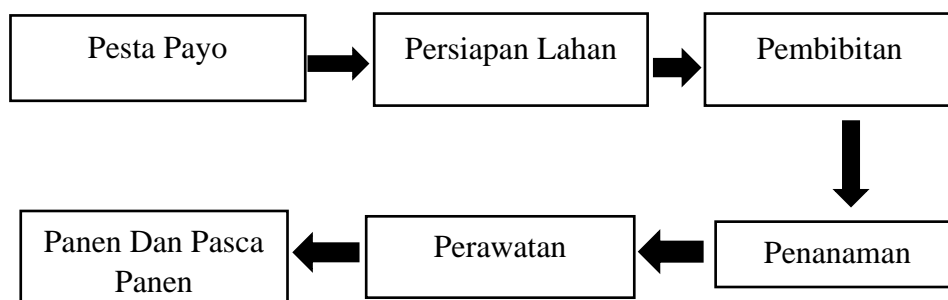
Budidaya padi di Desa Sembubuk memiliki kelebihan yang bisa dipelajari dan diambil untuk menjadi ilmu yang bisa diaplikasikan di tengah masyarakat lainnya, tetapi kekurangan dan kelebihan merupakan hal yang wajar di setiap desa. Beberapa di antaranya adalah:

Kendala	Solusi
Tidak bisa melaksanakan kegiatan budidaya padi sawah secara langsung berhubung karna di desa terjadi banjir.	Sampai saat ini belum memiliki solusi yang tepat mengenai kendala tersebut.

4.2 Kegiatan PKL

Pelaksanaan praktik kerja lapangan berkenan dengan budidaya padi sawah di Desa Sembubuk tepatnya fokus di kelompok tani mekar abadi, mulai dari pengolahan lahan, budidaya sampai dengan panen dan pasca panen. Kelompok tani mekar abadi merupakan kelompok tani yang berada di Desa Sembubuk yang membudidayakan padi sawah. Padi yang dihasilkan harus menghasilkan padi yang baik. Sebelum memulai penanaman padi sawah di Desa Sembubuk melakukan pesta payo.

Pesta payo adalah pesta yang di gunakan masyarakat sebelum turun kelapangan, yang aritinya melakukan doa bersama supaya menghasilkan padi yang berlimpah. Setelah melakukan pesta payo maka masyarakat di Desa Sembubuk sudah bisa melakukan pembersihan lahan (persiapan lahan). Setelah persiapan lahan masyarakat akan menyemai bibit padi, setelah padi tumbuh dan siap untuk di tanam. Setelah padi di tanam maka harus dirawat dengan baik, dengan cara pemupukan, pemberian pestisida pada padi yang terkena hama. Setelah padi mencapai umur maka padi siap untuk di panen. Padi yang sudah di panen akan di keringkan terlebih dahulu, setelah padi kering maka padi akan di giling supaya menghasilkan beras yang siap untuk di konsumsi.



(Gambar 2 Tahapan Pengelolaan Padi Sawah)

4.3 Sistem Budidaya Pada Tanaman Padi Sawah

Budidaya tanaman padi sawah adalah salah satu sektor terpenting dalam pertanian Indonesia fokus utama dalam budidaya padi sawah adalah untuk menghasilkan beras, sumber makanan pokok penduduk Indonesia. Namun selain tujuan utama ini, ada beberapa tujuan lain yang ingin dicapai dalam budidaya padi sawah.

Sistem budidaya padi sawah adalah untuk menjaga keberlanjutan sistem pertanian. Budidaya padi sawah menggunakan sistem irigasi yang memerlukan perawatan dan manajemen yang optimal agar kualitas air dan tanah terjaga dengan baik. Dengan melakukan budidaya padi sawah secara terencana, keberlanjutan sistem pertanian di suatu daerah dapat terjaga dengan baik dan berkelanjutan.

Manfaat dari budidaya tanaman padi sawah juga sangat beragam. Selain sebagai sumber produksi beras budidaya padi sawah juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi petani dan masyarakat sekitarnya. Tanaman padi sawah menjadi sumber pendapatan yang stabil bagi petani karena memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu, budidaya padi sawah menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, mulai dari proses penanaman, perawatan, hingga pemanenan dan pengolahan hasil panen.

4.4 Sistem Budidaya Pada Tanaman Padi Sawah Yang Dilakukan Oleh Petani

Budidaya tanaman padi adalah kegiatan penting yang telah memberikan dampak positif yang luar biasa di Indonesia. Pertanian padi telah menjadi tulang punggung ekonomi bagi banyak petani di negara ini. Tanaman padi tidak hanya menyediakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, tetapi juga memberikan lapangan kerja di sektor pertanian. Budidaya tanaman padi juga memiliki manfaat lingkungan, seperti merawat keanekaragaman hayati dan menjaga kesuburan tanah. Tidak hanya itu, dengan budidaya yang baik, kamu juga dapat meningkatkan hasil panen padi yang berdampak positif pada ketahanan pangan negara. Mari kita jelajahi lebih lanjut mengenai betapa pentingnya budidaya tanaman padi di Indonesia.

Budidaya tanaman padi merupakan kegiatan yang sangat penting di Indonesia. Tanaman ini tidak hanya sebagai sumber utama bahan pangan bagi masyarakat, tetapi juga memiliki manfaat ekonomi yang besar.

Dalam budidaya tanaman padi, perlu diingat bahwa setiap tahapan penting dan saling terkait. Tanpa melakukan persiapan lahan yang baik, hasil panen padi tidak akan optimal. Begitu pula dengan pemeliharaan, jika tidak dilakukan dengan baik, tanaman padi dapat rentan terserang hama dan penyakit yang dapat menghancurkan panen. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan setiap tahapan secara cermat demi keberhasilan dalam budidaya tanaman padi.

Budidaya tanaman padi bisa menjadi pilihan menarik untuk kamu yang ingin mencoba bercocok tanam. Selain menyediakan makanan pokok bagi

masyarakat, kamu juga bisa merasakan kepuasan dan kebanggaan saat berhasil panen padi sendiri. Dalam budidaya ini, kamu perlu memperhatikan aspek penting seperti pemilihan varietas yang cocok, perawatan tanaman yang baik, dan pengendalian hama yang efektif. Dengan mengetahui langkah-langkah yang tepat, kamu dapat menghasilkan panen padi yang baik serta mendukung kedaulatan pangan di Indonesia.

4.5 Deskripsi Budidaya Tanaman Padi Sawah

4.5.1 Persiapan Lahan

Pengolahan lahan bertujuan untuk memperbaiki struktur tanah pemberian pupuk agar lebih merata, membersihkan gulma serta tanaman padi sisa panen sebelumnya, menurunkan laju erosi. Kedalaman tanah yang baik saat membajak adalah sekitar 15-25 cm, sampai tanah benar hancur. Ciri tanah yang baik untuk pertumbuhan padi sawah yaitu tanah yang becek, memiliki warna yang agak gelap, tanah yang kaya dengan biota tanah dan tanah memiliki tekstur yang lembut. Membuat bedengan untuk tanaman padi sawah yaitu buat bedengan setinggi ± 10 cm dengan lebar bedengan 100-150 cm dan panjang bedengan di sesuaikan dengan kondisi lahan kita, kemudian di antara bedengan tersebut di buat saluran drainase.

Sebelum padi ditanam, tanah sebaiknya dibajak dengan kedalaman 15-25 cm dan dibiarkan selama 5-7 hari. pengolahan tanah bertujuan untuk mengemburkan dan memperbaiki aerasi atau struktur tanah serta membuang gulma gulam yang tersisa dari hasil panen sebelumnya. Pengolahan tanah sawah

terdiri dari beberapa tahap yaitu : pembersihan, pencangkulan, pembajakan, penggaruan.

Di kelompok tani mekar abadi sudah tahu dalam mengatasi lahan yang teksturnya keras dan tidak subur. Di kelompok tani mekar abadi juga sudah terampil dalam mengolah lahan dengan baik. Sudah tahu kapan waktu yang tepat untuk pengolahan lahan. Kelompok tani juga mengelola tanah sawah yang terdiri dari beberapa tahap yaitu pembersihan lahan, pencangkulan, pembajakan, penggaruan.

Traktor merupakan salah satu jenis alat pertanian yang sangat penting dalam pertanian modern, termasuk dalam pertanian padi sawah, pada kelompok tani mekar abadi dalam pengelolaan sawah petani menggunakan teknik modern dan tradisional. Pada kelompok tani mekar abadi belum memiliki pribadi alat pertanian traktor, sering kali petani menyewa traktor dan sebagian petani juga ada yang menggunakan alat manual seperti cangkul dll. Petani biasanya menyewa traktor dalam satu tumbuk dengan sewa Rp 50.000/Tumbuk.

Oleh sebab itu petani di desa tersebut sedikit mengalami kesulitan dalam budi daya karena belum ada fasilitas traktor untuk membajak sawah. Di desa itu sudah pernah memiliki fasilitas tersebut namun karena adanya ulah manusia yang tidak bertanggung jawab maka fasilitas tersebut sudah tidak ada di dalam desa tersebut. Maka sekarang penduduk di sana menggunakan fasilitas yang mereka miliki seperti cangkul, namun ada juga yang menyewa traktor dari luar untuk membajak sawah mereka dengan mengeluarkan modal.

4.5.2 Pembibitan

Sebelum melakukan penanaman dilakukan pembibitan terlebih dahulu, pembibitan dilakukan sema 20-25 hari setelah dilakukan penaburan benih padi, setelah 20-25 hari padi di edarkan dari tempat persemaian supaya padi dapat tumbuh dengan cepat, setelah 15- 20 hari padi siap di tanam.

Cara memilih benih yang baik adalah benih tersebut diketahui varietasnya, bersertifikat atau berlabel dan tingkat kemurniannya mencapai 98%. Kriteria yang baik untuk tempat pembuatan persemaian benih padi adalah tempat tidak jauh dari tempat tanam, tempat memiliki kesuburan yang baik, bedengan disesuaikan dengan keperluan dan tersedianya air yang cukup. Tujuan dalam menentukan benih yang baik adalah memilih yang bernas supaya benih dapat tumbuh dengan cepat, seragam dan sehat merupakan perlindungan awal tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. Waktu menyemai padi yang baik adalah persemaian dilakukan 25 hari sebelum mas tanam, persemaian dilakukan pada pagi hari.

Penggunaan benih lokal varietas unggul akan meningkatkan hasil produksi yang baik. Benih yang baik adalah benih yang tidak mengambang jika direndam di dalam air tidak mengapung. Benih yang bermutu akan menghasilkan bibit yang sehat dengan akar yang banyak. Benih yang baik akan menghasilkan perkecambahan dan pertumbuhan yang seragam.

Di kelompok tani mekar abadi terampil dalam memilih varietas padi yang ditanam. Kelompok tani mekar abadi terampil dalam membedakan yang bermutu atau tidak. Kelompok tani mekar abadi terampil dalam memilih tempat untuk pembibitan yang tepat untuk menabur benih padi supaya terhindar dari irigasi.

Kelompok tani mekar abadi terampil dalam mengetes kualitas benih sebelum dilakukan persemaian.

4.5.3 Penanaman

Lahan sudah siap ditanami dan bibit di persemaian sudah memenuhi syarat, maka penanaman dapat segera dilakukan. Di kelompok tani mekar abadi bibit yang baik untuk dipindahkan ke lahan penanaman adalah tinggi sekitar 25 cm, memiliki 5-6 helai daun, batang bawah besar dan keras, bebas dari hama penyakit, serta jenisnya seragam. Penentuan jarak tanam sendiri adalah jajar legowo, Walaupun sebagian petani belum melakukannya secara berlanjut dan berkala.

4.5.4 Perawatan

- **Pemupukan**

Tujuan pemupukan untuk memperbaiki kondisi tanah, meningkatkan kesuburan tanah, memberikan nutrisi untuk tanaman, dan memperbaiki kualitas tanaman. Perbedaan pupuk organik dan pupuk anorganik yaitu pupuk organik berasal dari kotoran hewan atau limbah buah dan sayur, pupuk anorganik adalah pupuk yang dibuat dengan bahan kimia. Pemupukan sebaiknya dilakukan pada saat setelah pengolahan lahan, pemeliharaan, sebelum panen.

Tujuan pemupukan adalah untuk mencukupi kebutuhan makanan yang berperan sangat penting bagi tanaman dalam proses pertumbuhan dan produksi. Pupuk yang sering digunakan di kelompok tani mekar abadi adalah pupuk urea. Pemupukan dilakukan dua kali dalam satu kali budidaya (produksi) padi sawah.

Pupuk dilakukan pada tahap kedua yaitu kira pada waktu tanaman berumur 40 hari.

Kelompok tani mekar abadi terampil dalam mengadakan pupuk sendiri. Kelompok tani mekar abadi terampil dalam membedakan pupuk organik dan pupuk anorganik. Kelompok tani mekar abadi terampil dalam menentukan dosis pupuk yang tepat. Kelompok tani mekar abadi terampil dalam menentukan waktu pemupukan yang tepat.

Konsep pemupukan pada budidaya padi secara organik berbeda dengan non organik, pupuk yang digunakan sebagai sumber hara berasal dari pupuk organik seperti: kompos, pupuk kandang, atau sisa tanaman (jerami) yang ditanamkan ke dalam tanah. Pupuk organik yang digunakan POP (Pupuk organik padat) dan POC (Pupuk organik cair). POP diberikan waktu olah lahan dan POC diberikan 4-5 kali penyemprotan. Di umur 10- 14 HST, dan berlanjut hingga 4-5x penyemprotan berikutnya dengan rentang waktu yang sama untuk hasil padi yang optimal, Pupuk yang sering di gunakan di kelompok tani mekar abadi NPK.

- **Pengendalian Hama Dan Penyakit**

Cara mengidentifikasi hama yang sering menyerang tanaman padi sawah daun tanaman yang memiliki bercak putih dan bercak bintik hitam. Mengendalikan hama padi sawah dengan menggunakan insektisida, memanfaatkan musuh alami. Mengidentifikasi penyakit yang sering menyerang tanaman padi sawah daun yang terserang akan berwarna hijau kelabu, meliput dan menggulung tanaman menjadi kerdil dan anakan berkurang. Cara

mengendalikan penyakit padi sawah penanganan air yang cukup, pemilihan benih yang baik dan tahan terhadap penyakit.

Setuju cara mengendalikan hama secara terpadu dengan menggunakan semua teknik pengendalian hama dan penyakit. Tidak setuju serangan hama dapat ditekan dengan cara memutus siklus hidup hama. Sangat setuju OPT menggunakan pestisida harus memenuhi persyaratan ekologis yaitu aspek sosial (tidak merusak lingkungan) dan aspek teknis (dapat diterapkan) serta dilaksanakan secara terpadu. Sangat setuju penggunaan pestisida dapat merusak lingkungan.

Kelompok tani mekar abadi terampil dalam mengidentifikasi hama yang sering menyerang tanaman padi sawah. Kelompok tani mekar abadi terampil dalam mengendalikan hama pada tanaman padi sawah. Kelompok tani mekar abadi terampil dalam mengendalikan penyakit pada tanaman padi. Kelompok tani mekar abadi sangat terampil dalam mengidentifikasi penyakit yang sering menyerang tanaman padi sawah.

Konsep pengendalian HPT merupakan pembeda yang sangat signifikan dalam budidaya padi, penggunaan pestisida dan racun sintetis sangat dilarang dan tidak boleh digunakan dalam dosis kecil pun, Pengendalian hama dan penyakit pada budidaya padi organik dilakukan dengan menerapkan konsep pengendalian hama terpadu. Di desa kelompok tani mekar abadi banyak mengeluh tentang hama keong yang sampai saat ini belum bisa mereka kendalikan, para anggota kelompok tani mengeluhnya dengan adanya hama keong yang membuat produksi padi semakin menurun.

4.5.5 Panen

Tahu cara yang tepat untuk menentukan waktu yang tepat untuk panen 98 HST- 120 HST , 90-95% butir gabah padi mulai berwarna kuning keemasan. Pada saat panen, merontokkan, penggilingan, pengeringan sering kali kehilangan hasil panen. Butir sudah menguning, kadar air bulir berkisar 21-24 %, padi banyak yang merunduk hingga ambruk, daun sudah berwarna semu kuning kriteria padi yang siap untuk dipanen. Potong bawah pada panen padi menggunakan sabit cara panen padi yang sesuai dengan kondisi lingkungan.

Sangat setuju panen sebaiknya tidak dilakukan pada saat hujan karena ketika dipanen kualitas gabah menurun karena kadar air meningkat. Sangat setuju padi merunduk serta bulir padi sudah menguning merupakan tanda bahwa padi siap dipanen. Sangat setuju penggunaan alas plastik saat merontokkan menggunakan mesin depan meminimalisasi kehilangan hasil panen. Sangat setuju cara potong panen yaitu memotong tangkai padi disesuaikan dengan cara merontokkannya.

Kelompok tani mekar abadi sangat terampil dalam menentukan waktu yang tepat untuk panen. Kelompok tani mekar abadi sangat terampil dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi penentuan waktu panen padi sawah. Kelompok tani mekar abadi sangat terampil dalam menentukan kriteria padi yang siap dipanen. Sangat terampil dalam mengidentifikasi penyakit yang sering menyerang tanaman padi sawah.

Di kelompok tani mekar abadi padi dikatakan sudah siap panen bila butir gabah yang menguning sudah mencapai sekitar 80% dan tangkainya sudah

menunduk. Padi dipanen ketika karakteristik bulirnya sudah menguning baik di pangkal maupun sampai ujungnya. Padi yang di panen segera dikumpulkan dan merontokkan gabahnya secara manual serta dijemur menggunakan panas matahari sebelum di simpan untuk persiapan bahan makanan untuk mereka pribadi.